

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Prasiklus

Proses Kegiatan Prasiklus dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 22 Oktober 2015 selama 2 x 35 menit di kelas III MI Muhajirin yang berjumlah 28 orang siswa. Adapun tahapan yang dilaksanakan pada kegiatan prasiklus adalah sebagai berikut :

1. Observasi dan Evaluasi

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam tiga siklus yang diawali dengan kegiatan observasi prasiklus. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, baik pada kegiatan observasi prasiklus maupun pada siklus I, dan siklus II, dilakukan pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa. Pengamatan dilakukan oleh seorang supervisor dan menggunakan lembar observasi yang disediakan peneliti pada saat penelitian dilaksanakan, adapun hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa pada kegiatan pembelajaran pra siklus dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 6

Data Aktivitas Siswa pada Kegiatan Prasiklus

No	Nama	Indikator				Skor	Ket
		1	2	3	4		
1	Amelia	2	2	2	4	10	Cukup aktif
2	Andi Leo	1	1	1	3	6	Tidak aktif

3	Aisyah Bella	3	2	2	4	11	Cukup aktif
4	Apriliansyah	2	2	1	4	9	Cukup aktif
5	Aril Dharma Pratiwi	1	1	1	3	6	Tidak aktif
6	Dinda Lorenza	3	2	2	4	11	Cukup aktif
7	Dona Wulandari	3	3	2	3	11	Cukup aktif
8	Fajar	3	3	3	3	12	Cukup aktif
9	Fitri	1	1	1	2	5	Tidak aktif
10	Feri Gunawan	3	2	2	4	11	Cukup aktif
11	Haikal Bula	1	1	1	2	5	Tidak aktif
12	Intan January	3	2	2	4	11	Cukup aktif
13	Kamila Ramadhani	4	3	3	4	14	Aktif
14	Lovita Cahya	2	1	1	4	8	Tidak aktif
15	M. Andi	3	2	2	4	11	Cukup aktif
16	M. anggara	1	1	1	2	5	Tidak aktif
17	M. Destra Aldika	2	2	2	4	10	Cukup aktif
18	M. Rian	3	2	3	4	12	Cukup aktif
19	M. Sadam	1	2	2	2	7	Tidak aktif
20	Nicky Novilianda	2	1	1	3	7	Tidak aktif
21	Putri Abalinul	2	2	2	3	9	Cukup aktif
22	Riska Anggraini	1	1	1	3	6	Tidak aktif
23	Rahmad Prajaya	1	1	1	1	4	Tidak aktif
24	Sofian	2	2	2	2	8	Tidak aktif
25	Tommy Kurniawan	2	2	2	4	10	Cukup aktif
26	Wulandari	3	3	3	4	13	Aktif
27	Yulia	3	3	3	4	13	Aktif
28	Zeri Saputra	2	2	2	3	9	Cukup aktif
Siswa yang aktif			3 orang siswa				

Siswa yang cukup aktif	14 orang siswa
Siswa yang tidak aktif	11 orang siswa

Keterangan Indikator :

1. MM : Memiliki Minat
2. SB : Sering Bertanya
3. SM : Sering Menjawab Pertanyaan
4. MT : Menyelesaikan Tugas

Keterangan skor :

- 4 – 8 : tidak aktif
- 9 – 12 : cukup aktif
- 13 – 16 : aktif

Rumus yang digunakan untuk menentukan nilai aktivitas belajar siswa adalah:

$$N = \frac{SD}{ST} \times 100\%$$

Keterangan:

N = Nilai akhir

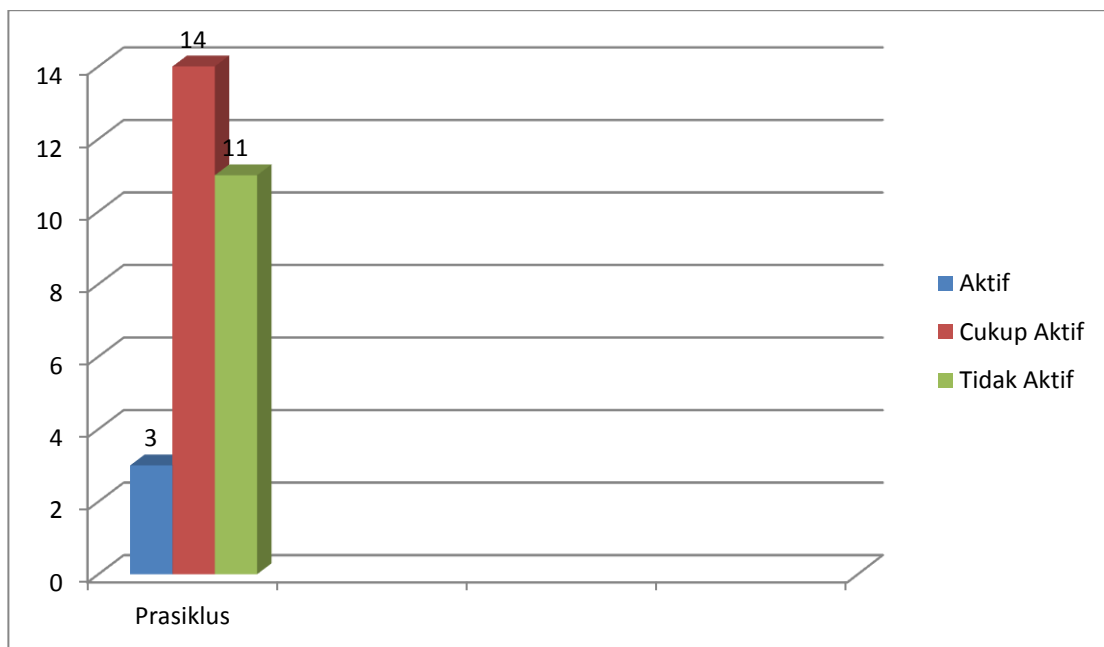
SD = Skor yang diperoleh siswa

ST = Skor tertinggi

100% = Rentang nilai tertinggi

Data pada tabel 6, menunjukkan persentasi aktivitas siswa dalam pembelajaran pada prasiklus sangat kurang hal ini dapat dilihat dari persentasi siswa yang terlibat aktif sebanyak 3 orang, siswa yang terlibat cukup aktif sebanyak 14 orang, sedangkan siswa yang tidak terlibat sebanyak 11 orang. Aktivitas belajar siswa pada observasi awal dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 1
Data Aktivitas Siswa Pada Kegiatan Prasiklus



Selain pengamatan terhadap aktivitas siswa, peneliti juga mengamati hasil belajar siswa yang dilaksanakan pada akhir pembelajaran selama 15

menit. Adapun hasil belajar siswa pada kegiatan prasiklus dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 7
Perolehan Skor Hasil Belajar Siswa Pada Prasiklus

No	Nama Siswa	Nilai	Kriteria
1	Amelia	80	Tuntas
2	Andi Leo	40	Tidak Tuntas
3	Aisyah Bella	100	Tuntas
4	Apriliansyah	80	Tuntas
5	Aril Dharma Pratiwi	40	Tidak Tuntas
6	Dinda Lorenza	100	Tuntas
7	Dona Wulandari	80	Tuntas
8	Fajar	80	Tuntas
9	Fitri	40	Tidak Tuntas
10	Feri Gunawan	80	Tuntas
11	Haikal Bula	20	Tidak Tuntas
12	Intan January	100	Tuntas
13	Kamila Ramadhani	80	Tuntas
14	Lovita Cahya	80	Tuntas
15	M. Andi	100	Tuntas
16	M. anggara	40	Tidak Tuntas
17	M. Destra Aldika	100	Tuntas
18	M. Rian	100	Tuntas
19	M. Sadam	40	Tidak Tuntas
20	Nicky Novilianda	40	Tidak Tuntas
21	Putri Abalinul	40	Tidak Tuntas

22	Riska Anggraini	40	Tidak Tuntas
23	Rahmad Prajaya	20	Tidak Tuntas
24	Sofian	60	Tidak Tuntas
25	Tommy Kurniawan	80	Tuntas
26	Wulandari	80	Tuntas
27	Yulia	100	Tuntas
28	Zeri Saputra	60	Tidak Tuntas
Jumlah nilai		1900	
Rata-rata		67,86	
Jumlah ketuntasan		16	
Persentase ketuntasan		57,14%	

Table diatas menunjukkan jumlah siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) hanya 16 orang siswa (57,14%) dan yang tidak tuntas sebanyak 12 orang siswa dengan nilai rata-rata 67,86. Sedangkan persentase ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada table dibawah ini.

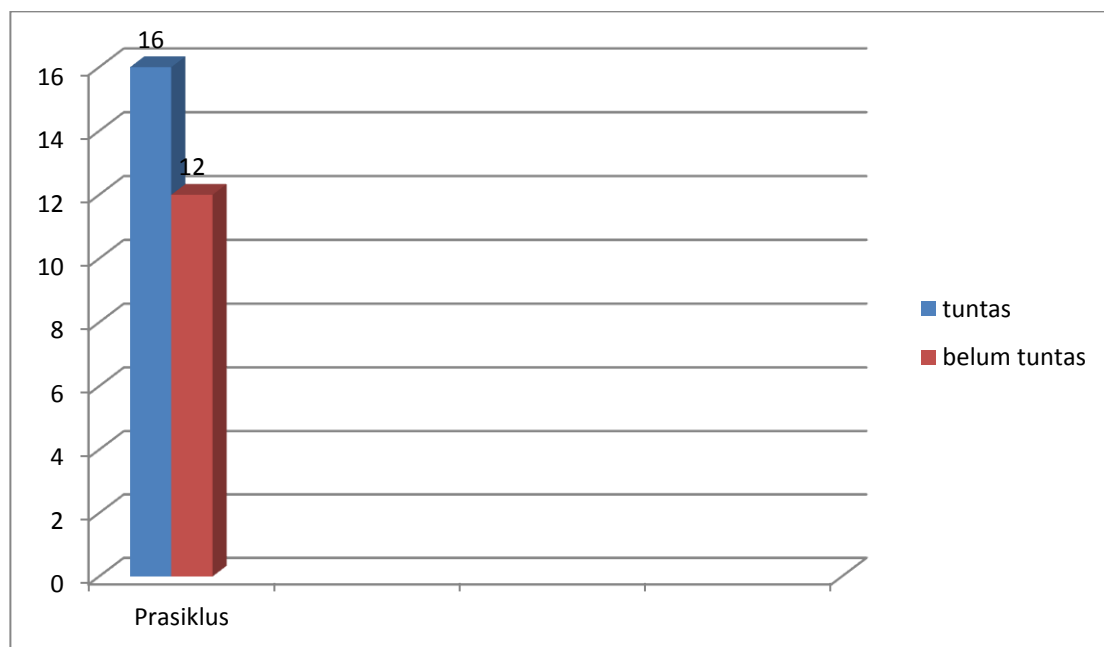
Tabel 8
Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Pada Kegiatan Prasiklus

No	Ketuntasan siswa dalam pembelajaran	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tuntas	16	57,14
2	Tidak Tuntas	12	42,86
	Jumlah	28	100

Berdasarkan table di atas persentase siswa yang tuntas hanya 57,14%, sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 42,86%. Dengan

demikian hasil belajar siswa pada kegiatan prasiklus dapat dikategorikan rendah karena banyak siswa yang belum mendapat nilai sesuai dengan KKM. Untuk lebih jelas tentang tingkat ketuntasan hasil belajar siswa dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 2
Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa Pada Kegiatan Prasiklus



Grafik 2: tingkat ketuntasan belajar siswa pada kegiatan prasiklus

2. Refleksi

Setelah memperoleh data hasil belajar siswa kelas III (tiga) pada pelajaran IPA menunjukkan hasil belajar siswa yang masih rendah, untuk itu peneliti harus memberikan model pembelajaran yang bervariasi dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA yang

akan membuat siswa tidak merasa jenuh dan akan terasa nyaman dalam belajar.

B. Paparan Hasil Tindakan

Upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas III semester 1 materi sifat-sifat benda melalui model pembelajaran *card sort* di MI Muhajirin, maka diperlukan dua siklus:

1. Siklus I

Proses kegiatan siklus I dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 24 Oktober 2015 selama 2 x 35 menit pada pukul 07.00 sampai dengan 08.10 WIB. Kegiatan pada siklus I ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

a. Rencana Siklus I

Rencana pembelajaran siklus I difokuskan untuk mengatasi masalah yang ditemukan pada observasi awal bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA masih kurang memuaskan. Hal ini dibuktikan dari hasil observasi pada kegiatan prasiklus. Pada tahap awal dan prasiklus ditemukan 12 orang siswa kelas III MI Muhajirin yang masih belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal pada pembelajaran IPA.

Merujuk pada pendapat tersebut, maka guru harus membuat perencanaan siklus I, yaitu :

- 1) Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa untuk

mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi sifat-sifat benda melalui model pembelajaran *card sort*.

- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 3) Membuat lembar kerja siswa
- 4) Membuat instrument yang digunakan dalam PTK
- 5) Menyusun alat evaluasi pembelajaran

b. Proses pelaksanaan siklus I

Proses tindakan dilaksanakan 1 kali pertemuan pada pertama hari Sabtu tanggal 24 Oktober 2015 yang terdiri dari pelaksanaan pembelajaran dan tes penilaian serta waktu pertemuan berlangsung selama 2 x 35 menit.

Adapun prosedur pelaksanaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang sifat-sifat benda
- 2) Guru memulai pembelajaran dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA mengenai sifat-sifat benda menggunakan model pembelajaran *card sort*
- 3) Masing-masing siswa diberi kartu yang berisi materi pelajaran. Kartu dibuat berpasangan berdasarkan definisi dan kelompok benda padat, benda cair, dan benda gas.

- 4) Guru menunjukkan salah satu siswa yang memegang kartu, siswa yang lain diminta berpasangan dengan siswa tersebut bila merasa kartu yang dipegangnya memiliki kesamaan definisi atau kategori/kelompok. Terdapat enam kelompok dimana materi setiap kelompok akan membahas:
 - (1) sifat benda padat.
 - (2) sifat benda cair.
 - (3) sifat benda gas.
 - (4) contoh benda padat.
 - (5) contoh benda cair, dan
 - (6) contoh benda gas.
- 5) Agar situasinya agak seru dapat diberikan hukuman bagi siswa yang melakukan kesalahan. Jenis hukuman dibuat atas kesepakatan bersama.
- 6) Guru bersama-sama siswa dapat membuat kesimpulan dari materi sifat-sifat benda.
- 7) Setelah selesai, guru memberi tugas untuk mengerjakan latihan mengenai pembahasan atau materi yang sudah dipelajari.

c. Observasi dan Evaluasi

Hasil observasi skor aktivitas siswa pada siklus I dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 9
Skor Aktivitas Siswa pada Kegiatan siklus I

No	Nama	Indikator				Skor	Ket
		1	2	3	4		
1	Amelia	4	3	3	4	14	Aktif
2	Andi Leo	2	2	2	3	9	Cukup aktif
3	Aisyah Bella	3	3	3	4	13	Aktif
4	Apriliansyah	3	3	2	4	12	Cukup aktif
5	Aril Dharma Pratiwi	3	2	2	4	11	Cukup aktif
6	Dinda Lorenza	3	3	3	4	13	Aktif
7	Dona Wulandari	4	3	3	4	14	Aktif
8	Fajar	3	3	3	4	13	Aktif
9	Fitri	2	2	2	4	10	Cukup aktif
10	Feri Gunawan	4	3	3	4	14	Aktif
11	Haikal Bula	2	2	2	3	9	Cukup aktif
12	Intan January	4	3	3	4	14	Aktif
13	Kamila Ramadhani	4	3	3	4	14	Aktif
14	Lovita Cahya	3	2	2	4	11	Cukup aktif
15	M. Andi	4	3	3	4	14	Aktif
16	M. anggara	2	2	2	4	10	Cukup aktif
17	M. Destra Aldika	3	3	3	4	13	Aktif
18	M. Rian	4	3	3	4	14	Aktif
19	M. Sadam	3	2	2	4	11	Cukup aktif
20	Nicky Novilianda	2	2	2	3	9	Cukup aktif
21	Putri Abalinul	3	2	2	4	11	Cukup aktif
22	Riska Anggraini	3	2	2	4	11	Cukup aktif
23	Rahmad Prajaya	2	2	2	3	9	Cukup aktif
24	Sofian	3	2	2	4	11	Cukup aktif
25	Tommy Kurniawan	3	2	2	4	11	Cukup aktif
26	Wulandari	4	3	3	4	14	Aktif
27	Yulia	4	3	3	4	14	Aktif
28	Zeri Saputra	3	2	2	4	11	Cukup aktif
Siswa yang aktif		13 orang siswa					
Siswa yang cukup aktif		15 orang siswa					
Siswa yang tidak aktif		0 orang siswa					

Keterangan Indikator :

1. MM : Memiliki Minat
2. SB : Sering Bertanya
3. SM : Sering Menjawab Pertanyaan
4. MT : Menyelesaikan Tugas

Rumus yang digunakan untuk menentukan nilai aktivitas belajar siswa adalah:

$$N = \frac{SD}{ST} \times 100\%$$

Keterangan:

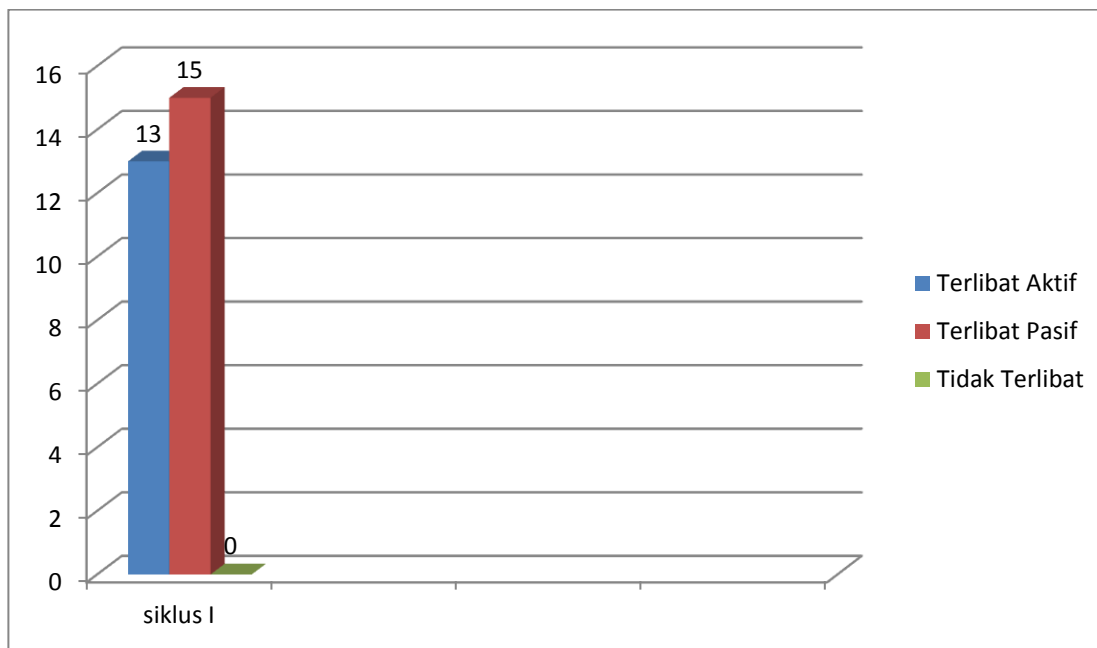
N = Nilai akhir

SD = Skor yang diperoleh siswa

ST = Skor tertinggi

100% = Rentang nilai tertinggi

Data pada tabel 9, menunjukkan persentasi aktivitas siswa dalam pembelajaran pada siklus I sudah mulai mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari persentasi siswa yang terlibat aktif sebanyak 13 orang, siswa yang terlibat cukup aktif sebanyak 15 orang, sedangkan siswa yang tidak aktif sudah tidak ada lagi. Aktivitas belajar siswa pada observasi awal dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 3**Data Aktivitas Siswa Pada Kegiatan Siklus I**

Adapun hasil belajar siswa pada kegiatan siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

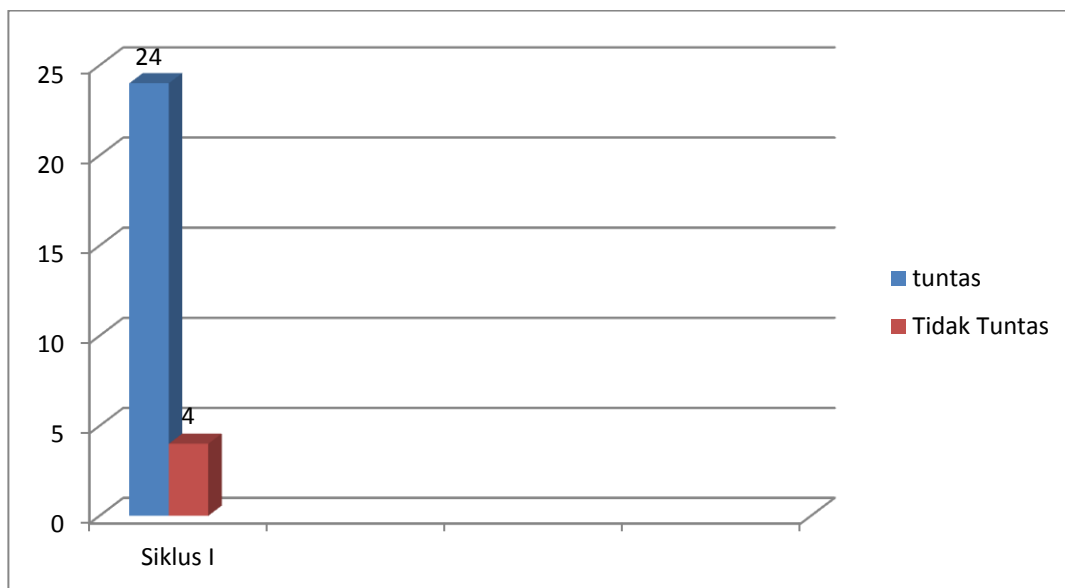
Tabel 10**Perolehan Skor Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I**

No	Nama Siswa	Nilai	Kriteria
1	Amelia	100	Tuntas
2	Andi Leo	40	Tidak Tuntas
3	Aisyah Bella	100	Tuntas
4	Apriliansyah	80	Tuntas
5	Aril Dharma Pratiwi	80	Tuntas
6	Dinda Lorenza	100	Tuntas
7	Dona Wulandari	80	Tuntas

8	Fajar	80	Tuntas
9	Fitri	80	Tuntas
10	Feri Gunawan	80	Tuntas
11	Haikal Bula	60	Tidak Tuntas
12	Intan January	100	Tuntas
13	Kamila Ramadhani	80	Tuntas
14	Lovita Cahya	100	Tuntas
15	M. Andi	100	Tuntas
16	M. anggara	80	Tuntas
17	M. Destra Aldika	100	Tuntas
18	M. Rian	100	Tuntas
19	M. Sadam	60	Tidak Tuntas
20	Nicky Novilianda	60	Tidak Tuntas
21	Putri Abalinul	80	Tuntas
22	Riska Anggraini	80	Tuntas
23	Rahmad Prajaya	60	Tuntas
24	Sofian	80	Tuntas
25	Tommy Kurniawan	80	Tuntas
26	Wulandari	80	Tuntas
27	Yulia	80	Tuntas
28	Zeri Saputra	80	Tuntas
Jumlah nilai		2280	
Rata-rata		81,43	
Jumlah ketuntasan		24	
Persentase ketuntasan		85,71%	

Tabel diatas menunjukkan jumlah siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) adalah 24 orang (85,71%) dengan nilai rata-rata 81,43. Dengan demikian hasil belajar siswa pada kegiatan siklus I dapat dikatagorikan cukup berhasil karena masih ada 4 orang siswa (14,29%) yang belum mendapat nilai sesuai dengan KKM. Untuk lebih jelas tentang tingkat ketuntasan hasil belajar siswa dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 4
Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa Pada Kegiatan Siklus I



Grafik 4: tingkat ketuntasan belajar siswa pada siklus I

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran pada siklus pertama yang dilaksanakan, bahwa perbaikan pembelajaran pada

siklus pertama telah terjadi peningkatan, akan tetapi hasilnya belum maksimal, karena guru masih kurang dalam menjelaskan tujuan pembelajaran dan indikator, guru masih kurang memberikan motivasi belajar kepada peserta didik, guru masih kurang mengamati dan membantu peserta didik yang mengalami kesulitan, maka dalam pembelajaran di kelas siswa belum bisa sepenuhnya memahami materi sifat-sifat benda, sehingga hasil belajar siswa masih belum mengalami peningkatan sesuai dengan yang diharapkan. Agar peningkatan hasil belajar terlihat lebih nyata dan maksimal pada siklus berikutnya, yaitu siklus II (dua).

2. Siklus II

Proses kegiatan siklus II dilaksanakan pada hari Senin tanggal 29 Oktober 2015 selama 2 x 35 menit pada pukul 07.00 sampai dengan 08.10 WIB. Seperti pada siklus I, siklus II ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

a. Perencanaan (*Planning*)

Rencana pembelajaran siklus II difokuskan untuk mengatasi masalah yang ditemukan pada observasi awal bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA masih belum memuaskan. Hal ini dibuktikan dari hasil observasi pada kegiatan prasiklus. Pada tahap siklus I ditemukan 4 orang atau 14,29% siswa kelas III MI Muhajirin yang masih belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal pada pembelajaran IPA.

Merujuk pada pendapat tersebut, maka guru harus membuat perencanaan siklus II, yaitu :

- 1) Memberikan penjelasan kembali kepada siswa, langkah-langkah pembelajaran metode *card sort*. Memberikan motivasi kepada siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran.
- 2) Lebih intensif dalam membimbing siswa yang mengalami kesulitan bertanya
- 3) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 4) Membuat alat peraga pembelajaran

b. Proses pelaksanaan siklus II

Proses tindakan dilaksanakan satu kali pertemuan berlangsung selama 2 x 35 menit yang terdiri dari pelaksanaan pembelajaran dan tes penilaian melalui lembar observasi. Setelah masuk guru mengelompokkan siswa yang belum aktif untuk duduk di bangku paling depan, kemudian guru menjelaskan pelajaran yang akan disampaikan dengan menggunakan media karton untuk menjelaskan materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.

Adapun prosedur pelaksanaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang sifat-sifat benda.

- 2) Guru memulai pembelajaran dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA mengenai sifat-sifat benda menggunakan model pembelajaran *card sort*
- 3) Membagikan kartu yang berisi tentang benda padat, benda cair, dan benda gas kepada siswa .
- 4) Meminta siswa untuk mencari kawan yang memiliki kertas dengan kategori yang sama.
- 5) Setelah siswa menemukan kawan-kawan dalam satu kategori yang sama, meminta siswa menyusunnya secara benar.
- 6) Siswa diminta untuk menerangkan kategori tersebut di depan kelas.
- 7) Guru memberikan *reward* kepada siswa
- 8) Setelah semua kategori dijelaskan, siswa diminta memberikan hal-hal yang masih dianggap perlu untuk memperdalam materi yang dibahas.
- 9) Setelah selesai, guru memberi tugas untuk mengerjakan latihan mengenai pembahasan atau materi yang sudah dipelajari.

c. Observasi dan evaluasi

Hasil observasi aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 11
Skor Aktivitas Siswa pada kegiatan siklus II

No	Nama	Indikator				Skor	Ket
		1	2	3	4		
1	Amelia	4	3	3	4	14	Aktif
2	Andi Leo	3	2	2	3	10	Cukup aktif
3	Aisyah Bella	3	3	3	4	13	Aktif
4	Apriliansyah	4	3	3	4	14	Aktif
5	Aril Dharma Pratiwi	4	3	3	4	14	Aktif
6	Dinda Lorenza	4	3	3	4	14	Aktif
7	Dona Wulandari	4	3	3	4	14	Aktif
8	Fajar	4	3	3	4	14	Aktif
9	Fitri	3	2	2	4	11	Cukup aktif
10	Feri Gunawan	4	4	4	4	16	Aktif
11	Haikal Bula	3	2	2	3	10	Cukup aktif
12	Intan January	4	3	3	4	14	Aktif
13	Kamila Ramadhani	4	4	4	4	16	Aktif
14	Lovita Cahya	4	3	3	4	14	Aktif
15	M. Andi	4	3	3	4	14	Aktif
16	M. anggara	3	2	2	4	11	Cukup aktif
17	M. Destra Aldika	4	3	4	4	15	Aktif
18	M. Rian	4	4	4	4	16	Aktif
19	M. Sadam	3	2	2	4	11	Cukup aktif
20	Nicky Novilianda	3	2	2	4	11	Cukup aktif
21	Putri Abalinul	3	3	3	4	13	Aktif
22	Riska Anggraini	3	2	2	4	11	Cukup aktif
23	Rahmad Prajaya	2	2	2	4	10	Cukup aktif

24	Sofian	4	3	3	4	14	Aktif
25	Tommy Kurniawan	4	3	3	4	14	Aktif
26	Wulandari	4	4	4	4	16	Aktif
27	Yulia	4	4	4	4	16	Aktif
28	Zeri Saputra	4	3	3	4	14	Aktif
Siswa yang aktif			20 orang siswa				
Siswa yang cukup aktif			8 orang siswa				
Siswa yang tidak aktif			0 orang siswa				

Keterangan Indikator :

1. MM : Memiliki Minat
2. SB : Sering Bertanya
3. SM : Sering Menjawab Pertanyaan
4. MT : Menyelesaikan Tugas

Rumus yang digunakan untuk menentukan nilai aktivitas belajar siswa

adalah:

$$N = \frac{SD}{ST} \times 100\%$$

Keterangan:

N = Nilai akhir

SD = Skor yang diperoleh siswa

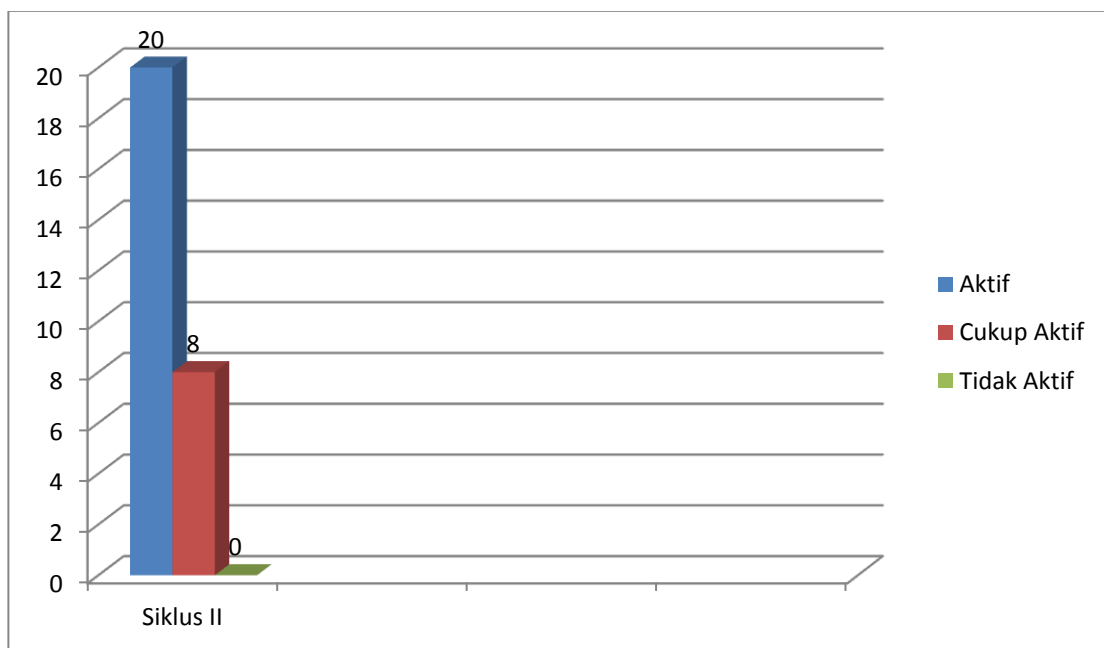
ST = Skor tertinggi

100% = Rentang nilai tertinggi

Data pada tabel 11, menunjukkan persentasi aktivitas siswa dalam pembelajaran pada prasiklus sangat kurang hal ini dapat dilihat dari persentasi siswa yang terlibat aktif sebanyak 20 orang siswa, siswa yang terlibat cukup aktif sebanyak 8 orang siswa. Aktivitas belajar siswa pada observasi awal dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 5

Data Aktivitas Siswa Pada Kegiatan Siklus II



Grafik 5: data aktivitas siswa pada kegiatan siklus II

Adapun hasil belajar siswa pada kegiatan siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 12**Perolehan Skor Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II**

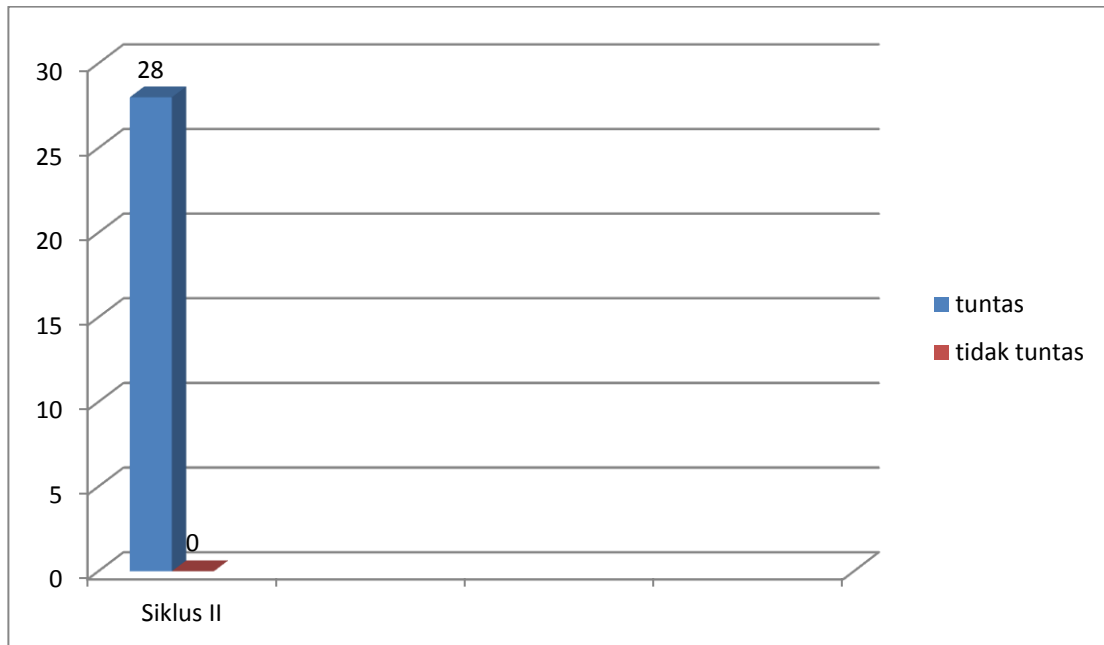
No	Nama Siswa	Nilai	Kriteria
1	Amelia	100	Tuntas
2	Andi Leo	80	Tuntas
3	Aisyah Bella	100	Tuntas
4	Apriliansyah	80	Tuntas
5	Aril Dharma Pratiwi	100	Tuntas
6	Dinda Lorenza	100	Tuntas
7	Dona Wulandari	100	Tuntas
8	Fajar	100	Tuntas
9	Fitri	100	Tuntas
10	Feri Gunawan	100	Tuntas
11	Haikal Bula	80	Tuntas
12	Intan January	100	Tuntas
13	Kamila Ramadhani	100	Tuntas
14	Lovita Cahya	100	Tuntas
15	M. Andi	100	Tuntas
16	M. anggara	80	Tuntas
17	M. Destra Aldika	100	Tuntas
18	M. Rian	100	Tuntas
19	M. Sadam	80	Tuntas
20	Nicky Novilianda	80	Tuntas
21	Putri Abalinul	100	Tuntas
22	Riska Anggraini	80	Tuntas
23	Rahmad Prajaya	80	Tuntas
24	Sofian	80	Tuntas

25	Tommy Kurniawan	100	Tuntas
26	Wulandari	100	Tuntas
27	Yulia	100	Tuntas
28	Zeri Saputra	100	Tuntas
Jumlah nilai		2620	
Rata-rata		93,57	
Jumlah ketuntasan		28	
Persentase ketuntasan		100%	

Tabel 12 diatas menunjukkan jumlah siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) adalah 28 orang (100%) dengan nilai rata-rata 93,57. Dengan demikian hasil belajar siswa pada kegiatan siklus II dapat dikatagorikan sangat baik karena seluruh siswa mendapat nilai sesuai dengan KKM. Berdasarkan kemampuan siswa pada siklus II ini didapat rata-rata nilai 93,57 dan ketuntasan belajar 100% maka maka dapat dikatakan berhasil. Untuk lebih jelas tentang tingkat ketuntasan hasil belajar siswa dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 6

Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa pada Siklus II



Grafik 6: tingkat ketuntasan belajar siswa pada siklus II

Hasil observasi teman sejawat pada siklus II terhadap guru/peneliti dalam kegiatan proses belajar mengajar sudah tergolong baik atau telah mencapai skor/nilai ideal. Hal ini dapat terlihat dari tabel berikut :

Tabel 13

Pengamatan Proses Belajar Mengajar Responden Guru Siklus II

No	Aspek yang diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Apersepsi				√
2	Penjelasan materi				√
3	Penjelasan model pembelajaran <i>card sort</i>				√

4	Teknik pembagian kartu				√
6	Pengelolaan kelas				√
7	Pemberian pertanyaan atau kuis			√	
8	Kemampuan melakukan evaluasi			√	
9	Memberikan penghargaan individu				√
10	Menentukan nilai individu			√	
11	Menyimpulkan materi pembelajaran				√
12	Menutup pelajaran				√

d. Refleksi

Adapun keberhasilan yang diperoleh selama siklus II adalah sebagai berikut :

- 1) Cara guru dalam memotivasi siswa pada awal pembelajaran sudah baik, sehingga siswa terdorong lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- 2) Siswa mulai mampu berpartisipasi dalam kegiatan dan tepat waktu dalam melaksanakannya. Siswa mulai mampu mempresentasikan hasil kerjanya.
- 3) Hasil nilai evaluasi terhadap kemampuan siswa menguasai materi pelajaran dengan pencapaian nilai rata-rata 93,81 dengan nilai ketuntasan sebesar 100 %.

C. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi terhadap upaya perbaikan pembelajaran dan hasil belajar siswa dari kegiatan prasiklus, siklus I, dan siklus II ternyata model pembelajaran *card sort* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa karena siswa menjadi aktif dan senang atau tidak bosan untuk mengikuti pembelajaran IPA materi sifat-sifat benda terjadi peningkatan. Selain aktivitas siswa, model pembelajaran *card sort* cukup membantu guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA.

Pada setiap tindakan baik kegiatan prasiklus, siklus I, dan siklus II siswa belajar dengan menggunakan model pembelajaran *card sort* dengan tingkat keberhasilan sebagai berikut:

1. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

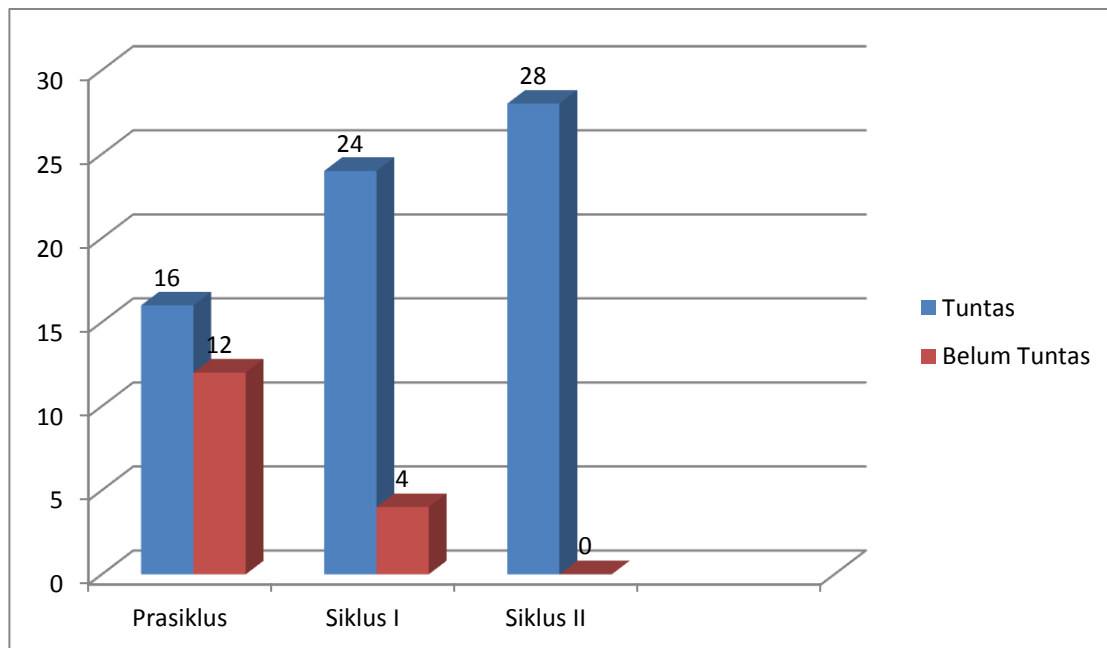
Pada observasi awal terlihat nilai hasil belajar siswa yang masih rendah, siswa yang tuntas hanya 16 siswa (57,14%) dan siswa yang belum tuntas sebanyak 12 siswa (42,86%) dengan nilai rata-rata 67,86 . Pada kegiatan siklus I, siswa yang tuntas mengalami peningkatan sebanyak 24 siswa (85,71%) dan siswa yang belum tuntas sebanyak 4 siswa (14,29%) dengan nilai rata-rata 81,43. Pada kegiatan siklus II, siswa yang tuntas telah mencapai seluruh siswa yaitu 28 siswa (100%) dan siswa yang belum tuntas tidak ada lagi dengan nilai rata-rata 93,57. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 14
Persentase Peningkatan Hasil Siswa Pada Kegiatan Prasiklus, Siklus I,
dan Siklus II

No	Ketuntasan Siswa dalam Pembelajaran	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%	Frekuensi	%
1	Tuntas	16	57,14	24	85,71	28	100
2	Belum Tuntas	24	42,86	4	14,29	0	0
Jumlah		28	100	28	100	28	100

Data pada tabel 14, menunjukkan persentase peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dari kegiatan prasiklus, siklus I dan siklus II terjadi peningkatan. Pada prasiklus siswa yang tuntas hanya 16 siswa (57,14%), kemudian pada siklus I meningkat menjadi 24 siswa (85,71%), lalu pada siklus II telah mencapai 28 siswa (100%). Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 7
Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Dari Kegiatan Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II



Grafik 7 : Peningkatan Aktivitas dari Kegiatan Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

Dari grafik 7, terlihat dengan jelas terjadi peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dari kegiatan prasiklus ke siklus I ke siklus II. Hasil penelitian tindakan kelas menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dari satu siklus ke siklus berikutnya. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *card sort*, dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Maka dapat dikatakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *card sort* dapat berhasil meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi sifat-sifat benda.

2. Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa

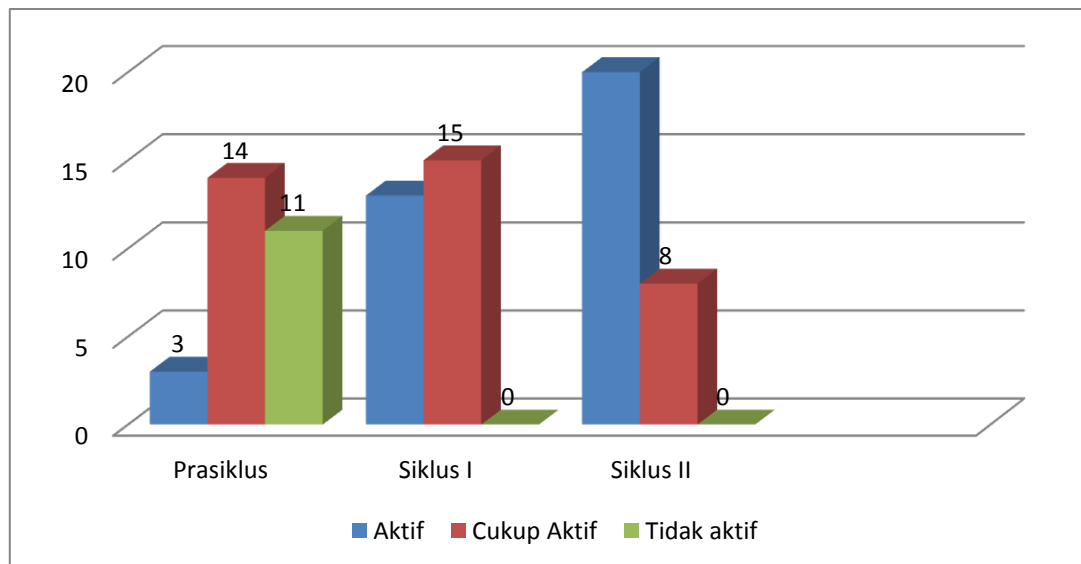
Pada observasi awal terlihat aktivitas siswa yang masih sangat rendah, siswa yang terlibat aktif hanya 3 orang siswa, siswa yang cukup aktif sebanyak 14 orang siswa, siswa yang tidak aktif sebanyak 11 orang siswa. Pada kegiatan siklus I aktivitas belajar siswa mulai terlihat peningkatan, siswa yang terlibat aktif meningkat menjadi 13 orang siswa, siswa yang cukup aktif sebanyak 15 orang siswa, dan siswa yang tidak aktif sudah tidak ada lagi. Pada kegiatan siklus II, siswa yang terlibat aktif telah mencapai 20 orang siswa, siswa yang cukup aktif hanya 8 orang siswa, sedangkan siswa yang tidak aktif sudah tidak ada lagi. Peningkatan aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 15
Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa dari Kegiatan Prasiklus, Siklus I,
dan Siklus II

No	Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%	Frekuensi	%
1	Aktif	3	14,28	13	47,62	20	90,48
2	Cukup Aktif	14	42,86	15	38,09	8	9,52
3	Tidak Aktif	11	42,86	0	14,29	0	0
Jumlah		28	100	28	100	28	100

Data pada tabel 15, menunjukkan persentase peningkatan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPA dari kegiatan prasiklus, siklus I dan siklus II terjadi peningkatan. Pada prasiklus siswa yang aktif hanya 3 orang siswa (14,28%), kemudian pada siklus I meningkat menjadi 10 orang siswa (47,62%), lalu pada siklus II siswa yang aktif meningkat mencapai 19 orang siswa (90,48%). Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 8
Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Pada Kegiatan Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II



Dari pembahasan di atas, terlihat dengan jelas terjadi peningkatan baik hasil belajar maupun aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA materi sifat-sifat benda dari kegiatan prasiklus ke siklus I ke siklus II. Hasil penelitian

tindakan kelas menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dari satu siklus ke siklus berikutnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sifat-sifat benda dan penelitian tindakan kelas di kelas III MI Muhajirin pada pembelajaran IPA dapat dikatakan berhasil.